

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KUALITAS HIDUP SEHAT PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS LAROMPONG KECAMATAN LAROMPONG KABUPATEN LUWU TAHUN 2022

Relationship between Knowledge Level and Healthy Life Quality for Patients with Type 2 Diabetes Mellitus at Larompong Community Health Center, Larompong District, Luwu District, 2022

Erni Eka Sari¹, Haedir², Arlia³, Risnawati⁴, Samsi Burhan⁵

^{1,2,3,4} Prodi S1 Keperawatan STIKES Datu Kamanre

⁵ Prodi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

*E-mail: ¹erniekasari444@yahoo.com, ²haedirdatukamanre@gmail.com, ³Arlia.arifin02@gmail.com, ⁴risnawatinasir15@gmail.com, ⁵muhammadnizam5555@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes Mellitus Tipe 2 yaitu penyakit Diabetes Mellitus yang memiliki cukup ringan sehingga jarang terdeteksi. DM Tipe 2 ini banyak menyerang orang pada usia 40 tahun ke atas. Orang yang memiliki riwayat keluarga diabetes mellitus beresiko tinggi terkena Diabetes Mellitus Tipe 2. Penyakit Diabetes Tipe ini kebanyakan terjadi akibat berat badan yang berlebih atau obesitas sehingga menyebabkan berkurangnya kerja hormone insulin dalam mengontrol gula darah dalam tubuh. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan penderita Diabetes dengan kualitas hidup sehat penderita Diabetes tipe 2 di Puskesmas Larompong Kecamatan Larompong Tahun 2022. Metode: Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian observasional yang menggunakan metode penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian sebanyak 43 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan wawancara menggunakan instrumen berupa kuesioner Berdasarkan uji statistic hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan terhadap Kualitas Hidup pasien penderita Diabetes Mellitus (DM) di Puskesmas Larompong Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. Hal ini dibuktikan dari hasil Uji Chi-Square dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil nilai p yaitu $0,837 > 0,05$ sehingga H_0 diterima sementara H_a ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kualitas hidup pasien penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Larompong Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.

Kata kunci: Pengetahuan, Kualitas Hidup, Diabetes Mellitus

ABSTRACT

Diabetes Mellitus Type 2 is Diabetes Mellitus which is mild enough that it is rarely detected. Type 2 DM attacks many people aged 40 years and over. People who have a family history of diabetes mellitus have a high risk of developing Type 2 Diabetes Mellitus. This type of diabetes mostly occurs due to excess body weight or obesity, which causes a reduction in the work of the hormone insulin in controlling blood sugar in the body.

The study aims to determine the relationship between the level of knowledge of diabetes sufferers and the quality of life of people with type 2 diabetes at Larompong Public Health Center, Larompong District, 2022. The type of research is observational research that uses analytic quantitative research methods with approached cross-sectional. Research sample of 43 people were obtained using a purposive sampling technique. Data collection by angket and interview using a questionnaire's instrument Based on the statistical test, the results of the research conducted showed that there was no significant influence between the level of knowledge on the quality of life of patients with Diabetes Mellitus (DM) at Larompong Health Center, Larompong District, Luwu Regency. This is evidenced by the results of the Chi-Square test with the help of the SPSS program, the p value is $0,837 > 0,05$ so that H_0 is accepted while H_a is rejected, meaning that there is no significant relationship between the level of knowledge and quality of life of patients with Diabetes Mellitus at Larompong Community Health Center, Larompong District. Luwu District.

Keywords : Knowledge Level, Quality of Life, Diabetes Mellitus

© 2023 Jurnal Kesehatan Luwu Raya



Correspondence Address:

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: lp2mstikesluwuraya@gmail.com

DOI: -

P-ISSN : 2356-198X

E-ISSN : 2747-2655

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah asset utama dalam kehidupan manusia. Saat ini banyak polemik permasalahan di bidang kesehatan salah satunya yaitu Diabetes Melitus (DM) terutama di Indonesia.

Penderita diabetes dari tahun ke tahun semakin meningkatkan bahkan di ranah dunia World Health Organization (WHO) memperkirakan jumlah yang cukup besar yaitu 422 juta penderita diabetes di atas usia 18 tahun (WHO, 2016: 25).

Diabetes Mellitus Tipe 2 yaitu penyakit Diabetes Mellitus yang memiliki cukup ringan sehingga jarang terdeteksi. DM Tipe 2 ini banyak menyerang orang pada usia 40 tahun ke atas. Orang yang memiliki riwayat keluarga diabetes mellitus beresiko tinggi terkena Diabetes Mellitus Tipe 2.

Kualitas hidup yang tinggi merupakan tujuan akhir dan hasil penting dari intervensi medis kepada penderita diabetes, namun pada penderita diabetes yang tidak terkontrol diketahui memiliki kualitas hidup yang lebih rendah. Penderita diabetes melitus lanjut usia memiliki risiko morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi daripada penderita kelompok dewasa muda dan paruh baya yang berpengaruh pada kualitas hidup. Kelompok Studi tentang Diabetes dan Studi Ekstremitas Bawah Eropa melaporkan jika kualitas hidup rendah telah meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas secara keseluruhan.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan *cross sectional study*, yaitu merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran/pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu antara faktor risiko/paparan dengan dampak, (Hidayat, A.A, 2008).

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Larompong Kecamatan Larompong tahun 2022. Notoatmojo (2005) mengatakan populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 83 orang yang ada di puskesmas Larompong.

Sampel dalam penelitian ini adalah 43 orang yang ada di puskesmas Larompong Kecamatan Larompong.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, maka hasil penelitian dapat disajikan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden

a. Umur

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Larompong

Umur responden	(F)	(%)
36 – 50 tahun	9	20,9
51-65	12	27,9
>65	22	51,2
Jumlah	43	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden umur 36-50 tahun yaitu sebanyak 9 orang (20,9%), responden yang berumur 51-65 tahun yaitu sebanyak 12 orang (27,9%), responden yang berumur >65 tahun yaitu sebanyak 22 orang (51,2%).

b. Jenis Kelamin

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Larompong

Jenis Kelamin	(F)	(%)
Laki – laki	10	23,3
Perempuan	33	76,7
Jumlah	43	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan jenis kelamin dimana laki – laki sebanyak 10 orang (23,3%) sedangkan perempuan sebanyak 33 orang (76,7%).

2. Analisis univariat

a. Tingkat Pengetahuan

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan
Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	(F)	(%)
Pengetahuan Baik	7	63,3
Pengetahuan Kurang	36	36,7
Jumlah	43	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 43 jumlah responden yang berpengetahuan baik sebanyak 7 responden (16,3%). dan berpengetahuan kurang sebanyak 36 responden (83,7%)

b. Kualitas Hidup Penderita Diabetes Tipe II

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan
Kualitas Hidup Penderita Diabetes
Tipe II

Kualitas Hidup	(F)	(%)
Baik	42	97,7
Kurang	1	2,3
Jumlah	43	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 43 jumlah responden yang memiliki kualitas hidup baik sebanyak 42 responden (97,7%). dan memiliki kualitas hidup kurang 1 responden (2,3 %)

3. Analisis bivariat

Hubungan antara variabel dependen dan indeviden akan diuraikan pada tabel berikut dibawah ini, yaitu untuk hubungan tingkat pengetahuan dan kualitas hidup pasien penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Larompong Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.

Pengetahuan	Kualitas Hidup				Jumlah	%	x2 (p)
	Baik		Kurang				
	F	%	F	%			
Kurang	35	81,4	1	2,3	36	87,3	0,837
Baik	7	16,3	0	0,0	7	16,3	
Total	42	97,7	1	2,3	43	100	

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan Kualitas hidup baik berjumlah 35 orang (81,4%) dan tingkat pengetahuan baik dan Kualitas hidup kurang berjumlah 1 orang (2,3%). Sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tapi kualitas hidup baik sebanyak 7 orang (16,3%) dan responden memiliki tingkat pengetahuan kurang dan kualitas hidup kurang sebanyak 0 (0,0%)

Hasil analisis statistik menggunakan uji Fisher's *Exact Test* menunjukkan p -value penelitian sebesar 0,837 ($0,837 > 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan dengan kualitas hidup pada penderita DM tipe II di Puskesmas Larompong.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Thiodora dengan judul penelitian "Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus tentang Manajemen Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto, Jakarta". Penelitian menggunakan metode deskriptif *cross sectional* dengan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan penderita Diabetes Mellitus dinilai rendah terkait pengetahuan tentang diet, gula darah, kesehatan jasmani dan obat-obat (Yuni Thiodora Gultom, 2012: 40).

Berdasarkan analisis bivariate untuk pengetahuan kurang menunjukkan bahwa dari 36 (83,7%) responden diantaranya terdapa kualitas hidup baik sebanyak 35(81,4) dan kualitas hidup kurang sebanyak 1 (2,3%). untuk pengetahuan baik menunjukkan bahwa dari 7 (16,35) responden diantaranya terdapat kualitas hidup baik 7 (16,3%) dan kualitas hidup kurang 0 (0,0%)

Dari persentasi tersebut terlihat bahwa responden dengan kualitas hidup baik lebih banyak pada responden yang memiliki pengetahuan kurang pengetahuan dibandingkan responden yang memiliki pengetahuan cukup. Hasil uji diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kadar glukosa darah, dengan nilai $p=0,837$ ($p<0,05$). Hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan semakin rendah pengetahuan maka semakin tinggi kurang kualitas hidup.

Meskipun pengetahuan merupakan salah satu faktor yang diduga dapat memengaruhi perilaku seseorang dalam bertindak atau melakukan sesuatu hal, pada penelitian ini kadar glukosa darah tidak sepenuhnya ter kendalinya pada pasien DM harus didahului oleh pengetahuan yang baik.

Hal ini sejalan dengan teori model keyakinan kesehatan bahwa perilaku kesehatan akan tumbuh dari keinginan individu untuk menghindari suatu penyakit dan kepercayaan bahwa tindakan kesehatan yang tersedia akan mencegah suatu penyakit.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pande Made Desy Ratnasari dengan judul penelitian "Analisis Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Berdasarkan Pola Peresepan Antibiotik dan Komplikasi". Jenis penelitian yaitu observational dengan rancangan cross sectional. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penelitian kepada 200 responden pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

Berdasarkan uji statistik hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan terhadap Kualitas Hidup pasien penderita Diabetes Mellitus (DM) di Puskesmas Larompong Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. Hal ini dibuktikan dari hasil Uji Fisher's Exact Test dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil nilai p yaitu $0,837 > 0,05$ sehingga H_0 diterima sementara H_a ditolak artinya tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan kualitas hidup pasien penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Larompong Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi hubungan pengetahuan dengan kualitas hidup penderita diabete melitus tipe II di Puskesmas larompong Kecamatan Larompong , maka dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil analisis statistik menggunakan uji Fisher's *Exact Test* menunjukkan p -value penelitian sebesar $0,837$ ($0,837>0,05$) yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan dengan kualitas hidup pada penderita DM tipe II di Puskesmas Larompong

Saran

Diharapkan bagi penderita Diabetes Mellitus (DM) agar meningkatkan pengetahuan terkait penyakit yang dideritanya mengingat hal ini juga merupakan hal sangat penting disamping kegiatan fisik, peran anggota keluarga dan interaksi dalam masyarakat yang telah dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Tanzeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Andrianus, Stefen. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan pada Tahun 2014*. Medan : Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan.
- Chandra Widiyoga, Ridwan. 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Penyakit Diabetes Mellitus pada Penderita Terhadap Pengaturan Pola Makan dan Physical Scitivity*. Journal SSH Vol 2 : Universitas Negeri Malang.
- Gunawan, Mahendra. 2018. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kualitas Hidup Pasien Ulkus Diabetik di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Boyolali*. Surakarta: Journal Universitas Muhamadiyah Surakarta.

- Hauser, Philip M., and Otis Dudley Duncan.
1959. *The Study of Population*. Chicago:
The University of Chicago Press
(Terjemahan).
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan
Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT
Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. *Proses dan Dokumentasi
Keperawatan Konsep dan Praktik*.
Jakarta: Salemba Medika.
- PERKENI. 2011. *Konsensus Pengelolaan dan
Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di
Indonesia*. Jakarta: PERKENI 2011.
- Rosyid, F.N. 2017. *Etiologi, Pathophysiology,
Diagnosis and Manajemen of Diabetics
Foot Ulcer*. Internastional Journal of
Research Medical Science, ISSN: 2120-
6071.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian
Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, L.2019 , "Hubungan Pengetahuan dan
Tindakan Pencegahan Diabetes Melitus
Tipe 2,"Jurnal Promkes: The Indonesian
Journal of Promotion and Health
Edication, pp. 223-232,
- WHO, 2014. *WHO Quality of Life-BREF
(WHOQOL-BREF)*.
http://www.who.int/substance_abuse/research_tools/whoqolbref/en/ (diakses19
Juli 2020 pukul 18.30)